

## ABSTRAKSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS

Ilham Fajar Alfarisyi  
20100530110

Narasi Waria dalam Film *Lovely Man*  
Tahun Skripsi : 2014 + 135 Hal + 12 Tabel + 8 Gambar  
Daftar Pustaka: 30 Buku + 6 Skripsi + 2 Jurnal + 6 Sumber Online

Penelitian ini adalah penelitian *media and cultural studies* yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana waria dinarasikan dalam film. Obyek penelitian ini adalah film *Lovely Man* karya Teddy Soeriaatmadja yang mengangkat kisah seorang Bapak yang memilih seksualitasnya sebagai waria. Penelitian ini membahas teks dalam film *Lovely Man* untuk dapat menemukan bagaimana pembuat film menarasikan waria menurut pandangannya. Film *Lovely Man* secara keseluruhan mengupas sisi lain kehidupan waria yang berpusat pada relasi keluarga antara Bapak-Anak. Sosok waria dalam film ini juga diposisikan sebagai subyek aktif memilih seksualitasnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis naratif untuk dapat mengupas bagaimana waria dinarasikan dalam film *Lovely Man*. Model analisis naratif yang digunakan adalah analisis naratif Vladimir Propp, ditambah dengan analisis struktur narasi Lacey & Gillespie. Kajian ini menganalisis beberapa elemen penting dalam narasi, seperti struktur dan unsur narasi, serta fungsi dan karakter dalam model Propp.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa meski pada awalnya film ini menempatkan waria sebagai subyek aktif memilih seksualitas, namun pada bagian akhir film justru menunjukkan bahwa film ini belum bisa melepaskan diri dari nilai-nilai heteronormativitas. Persoalan pergantian gender dari subyek waria yang feminin menjadi maskulin menempatkan posisi Syaiful/Ipuy sebagai Bapak dengan gender maskulin sebagai suatu yang ideal.

**Kata Kunci :** Analisis naratif film waria heteronormativitas seksualitas